

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang terus menerus tumbuh semakin cepat setiap tahunnya membuat para pengguna teknologi seperti *smartphone*, laptop, ataupun gadget lainnya meningkat setiap tahunnya. Dan tentu saja banyak pihak yang membutuhkan barang tersebut demi mempermudah pengguna dalam menyelesaikan suatu pekerjaan serta memenuhi dan kepuasan atas pencapaian masing-masing.

Indonesia adalah salah satu pasar ponsel terbesar di asia. Di atas segalanya, dicirikan oleh dinamikanya yang tinggi pada tahun 2025 jumlah pengguna *smartphone* diperkirakan akan meningkat lebih dari tiga kali lipat dari pada tahun 2015. Oleh karena itu, jumlah pengguna diproyeksikan meningkat sebesar 40% sehingga lebih dari setengah populasi atau lebih dari 256 juta, memiliki akses internet pada tahun 2025. (Aditya, 2021) seperti pada gambar 1.1

**Gambar 1. 1 Penetrasi Ponsel Pintar di Indonesia**

Sumber: Katadata.co.id,2022

Adanya pandemi di awal tahun 2020 lalu membuat mayoritas masyarakat mengalami dampak karena aturan dari pemerintah yang mewajibkan untuk tetap beraktivitas di dalam rumah demi mengurangi penyebaran virus. Seperti halnya para pekerja kantor ataupun pelajar yang juga harus mengikuti pembelajaran dari rumah.

Masyarakat pun harus beradaptasi dengan teknologi serta berbagai aplikasi seperti halnya *online zoom meeting* yang mana membantu mereka dengan melakukan *video coverence* untuk pekerjaan maupun kegiatan pembelajaran secara daring dan bisa mudah diakses melalui *smartphone* maupun *computer/laptop*.

Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika, tingkat penggunaan internet di Indonesia sangat tinggi. Hal ini disebabkan oleh tarif internet yang cukup terjangkau dan jumlah pengguna *smartphone* yang besar sebesar 167 juta orang, yaitu 89% dari total penduduk Indonesia. Rata-rata jumlah pengguna media social di indonesia berusia antara 25

hingga 34 tahun. Namun, pandemic covid-19 mempengaruhi batas usia minimum pengguna media social di Indonesia karena diadakannya sekolah online guna mempermudah proses kegiatan belajar mengajar.(Zubaidah, 2021)

Pandemi dan kebijakan pemerintah, membuat masyarakat mengubah kebiasaan mereka untuk belanja *online* lewat berbagai aplikasi *e-commers* yang sudah berdiri dari sebelum pandemic sampai mengalami peningkatan jual beli di aplikasi *marketplace* tersebut. Banyaknya pilihan *e-commers* yang bisa menjadi pilihan masyarakat mengikuti selera dan kenyamanan saat berbelanja *online* serta menyediakan kebutuhan yang diinginkan masyarakat.

Berbagai aktivitas lain pun seperti hiburan dan layanan *streaming* juga meningkat seiring dengan kebijakan pemerintah yang menutup pusat perbelanjaan, taman hiburan serta melarang adanya konser yang dapat menyebabkan terjadinya kerumunan besar.

Gaya hidup didefinisikan sebagai cara seseorang menjalani kehidupannya. Pandemi mengubah kebiasaan masyarakat yang sebelumnya beraktivitas di luar ruangan menjadi di rumah saja. (Balqiah, Enzi Tengku, 2017)

Dari beberapa faktor diatas membuat penulis yakin dengan adanya peningkatan pemakaian gadget seperti *smartphone*, laptop untuk membantu memudahkan masyarakat dalam menyelesaikan kewajiban-kewajiban dan mencari pendapatan lain.

Karena dibalik para pekerja serta siswa yang harus dirumahkan, dan para pebisnis yang juga harus menjalankan usaha dari rumah harus menyediakan alat komunikasi dan berbagai teknologi yang bisa membantu memudahkan mereka dalam menyelesaikan segala pekerjaan.

Dampak yang disebabkan oleh pandemi bukan hanya dirasakan oleh kalangan masyarakat saja, perusahaan-perusahaan ritel pun juga mengalami banyak penurunan penjualan, dan tidak sedikit dari perusahaan harus mengalami kerugian besar dan bisa mengalami kebangkrutan. Ada banyak perusahaan besar maupun kecil, di Indonesia dan perusahaan-perusahaan ini berusaha untuk memutar roda ekonomi dalam kegiatan mereka.

PT. Erajaya Swasembada Tbk. Salah satu perusahaan distributor dan retail terbesar di Indonesia. Perseroan tersebut mengalami pertumbuhan penjualan yang sebelumnya 14,5 triliun per kuartal 1 2020 menjadi 21,4 triliun per kuartal 1 2021 (Investor.id, 2021). Namun faktor yang membuat PT. Erajaya Swasembada tetap bisa bertahan di masa pandemi ini bukan hanya pemakaian smartphone yang terbilang cukup meningkat di era digitalisasi ini.

Adanya aturan terkait *International Mobile Equipment Identify* atau IMEI yang diberlakukan per tanggal 18 april 2020 juga turut meningkatkan penjualan *smartphone*. Aturan ini berisi tentang pelarangan peredaran ponsel ilegal atau *black market* yang keberadaannya sudah tidak asing lagi di Indonesia. (Kominfo, 2020)

Tujuan didirikannya perusahaan untuk mencari laba/keuntungan. Dengan cara dan strategi yang berbeda-beda juga tiap perusahaannya.

Perusahaan harus memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dan memiliki kinerja perusahaan yang baik pula. Faktor yang dapat menunjukkan perusahaan memiliki kinerja yang baik atau buruk dengan menganalisa dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

Serta keberhasilan suatu perusahaan di mana ia beroperasi dapat dilihat dari kinerjanya seperti yang terlihat pada laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan alat penting untuk memperoleh informasi atau menggambarkan suatu perusahaan untuk menunjukkan posisi keuangan yang telah dicapai setiap perusahaan selama periode waktu tertentu.

Analisis laporan keuangan berarti mengevaluasi kinerja suatu perusahaan baik secara internal maupun terhadap perusahaan lain dalam industry yang sama, lalu dapat membantu bisnis tumbuh dengan melihat seberapa efektif bisnis berkembang.

Dari Analisa laporan keuangan dapat dibandingkan dari peningkatan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, lalu dapat diputuskan atau dipertimbangkan keputusan yang harus diambil untuk memperbaiki kinerja yang dirasa masih kurang atau harus dipertahankan dari tahun sekarang.

**Tabel I.1 Ringkasan laporan keuangan PT. Erajaya Swasembada Tbk periode 2019-2021 (dalam juta rupiah)**

No	Pos Akun	Periode		
		2019	2020	2021
1	Total Aset	9.747.703.198	11.211.369.042	11.372.225.256
2	Total Liabilitas	4.768.986.646	5.523.372.852	4.909.863.586
3	Total Ekuitas	4.978.716.552	5.687.996.190	6.462.361.670
4	Total Pendapatan	32.994.902.671	34.113.454.845	43.466.976.696
5	Total Laba bersih	325.583.191	671.172.137	1.117.917.248

Sumber: Data dikelola penulis, 2022

Analisa laporan keuangan biasanya menggunakan perhitungan rasio-rasio yang meliputi berbagai rasio keuangan. Rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas merupakan bentuk rasio-rasio yang digunakan perusahaan agar dapat mengevaluasi keadaan finansial baik dimasa lalu, sekarang dan masa yang akan datang.

Dari hasil Analisa laporan keuangan yang didapatkan, bisa menilai kinerja yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai keuntungan atau laba yang diharapkan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan tidak dapat dinilai dari laporan keuangannya saja, tetapi perlu adanya analisis terhadap rasio-rasio yang berkaitan agar perusahaan mampu bertahan dan bersaing disuatu industry.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul “*Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio pada PT Erajaya Swasembada Tbk periode tahun 2019-2021*”

## B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dalam penelitian ini penulis berkeinginan untuk mengungkapkan dalam penelitian ini adanya Analisis rasio untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Erajaya Swasembada Tbk. Oleh karena itu perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan dengan rasio likuiditas (*Current Ratio, Quick Ratio*) pada perusahaan Erajaya swasembada Tbk tahun 2019-2021?
2. Bagaimana kinerja keuangan dengan rasio solvabilitas (*Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio*) pada perusahaan Erajaya Sembada Tbk tahun 2019-2021?
3. Bagaimana kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas (*Net Profit Margin, Return On Asset & Return On Equity, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin*) pada perusahaan Erajaya Swasembada Tbk tahun 2019-2021?
4. Bagaimana kinerja keuangan dengan rasio aktivitas (*Total Assets Turnover, Inventory Turnover*) pada perusahaan Erajaya Swasembada Tbk tahun 2019-2021?
5. Bagaimana kinerja keuangan dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas secara bersama pada perusahaan Erajaya Swasembada Tbk tahun 2019-2021?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kinerja keuangan dengan rasio likuiditas (*Current Ratio, Quick Ratio*) pada perusahaan Erajaya Swasembada Tbk tahun 2019-2021
2. Menganalisis kinerja keuangan dengan rasio solvabilitas (*Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio*) pada perusahaan Erajaya Swasembada Tbk tahun 2019-2021
3. Menganalisis kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas (*Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin*) pada perusahaan Erajaya Swasembada Tbk tahun 2019-2021
4. Menganalisis kinerja keuangan dengan rasio aktivitas (*Total Assets Turnover, Inventory Turnover*) pada perusahaan Erajaya Swasembada Tbk pada tahun 2019-2021
5. Menganalisis kinerja keuangan dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas secara bersama pada perusahaan Erajaya Swasembada Tbk pada tahun 2019-2021

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian adalah:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan mengenai kinerja keuangan perusahaan Erajaya Swasembada Tbk.

2. Bagi penulis

Penulis sendiri dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan baru, mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir lebih maju melalui penelitian ini serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Strata 1 (S-1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas MH  
Thamrin.

### 3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi bagi peneliti lain dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan Erajaya Swasembada Tbk.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai penulisan ini, maka disusun sistematika pembahasan untuk memperjelas materi-materi yang akan dibahas yang dibagi dalam setiap bab. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bagian ini penjelasan seputar teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilakukan, dengan mengacu pada buku-buku dan sumber-sumber yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Dan rangkuman tinjauan pustaka/kerangka teori selanjutnya dikembangkan menjadi kerangka konsep/kerangka pemikiran, dimana pada kerangka pemikiran tergambar hubungan antar variabel dalam penelitian yang disusun berdasarkan landasan teori di tinjauan pustaka.

Selanjutnya pada bagian akhir memuat hipotesis non statistik yang menggambarkan tujuan dari penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan penjelasan mengenai tempat dan waktu penelitian, metode penelitian yang digunakan, subyek penelitian yang menentukan populasi penelitian, sampel penelitian yang mengulas tentang jumlah sampel dan teknik sampling (pengumpulan data). Instrumen penelitian yakni berupa alat dan bahan penelitian serta cara kerja. Selanjutnya pada bagian akhir akan menjelaskan teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisa non statistik.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini adalah menjelaskan tentang gambaran umum yang menjadi obyek pada penelitian ini, Deskripsi data pada penelitian ini adalah Rasio Likuiditas (*Current Ratio, Quick Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin, Return On Asset Return On Equity, Gross Profit Margin & Operating Profit Margin*), dan Rasio Aktivitas (*Total Assets Turnover, Inventory Turnover, Inventory Turnover, Inventory Days, AR Days*) yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya dilakukan analisa dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini akan memuat kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan pada bab 4 dan akan dipaparkan beserta saran-saran terhadap kesimpulan tersebut.